

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris, terdapat berbagai sektor pertanian yang didalamnya peternakan berperan aktif. Peternakan merupakan bagian dari pertanian, maka perlu mendapat perhatian khusus untuk dikembangkan. Pengembangan dilakukan mengingat kebutuhan bahan makanan yang mengandung protein hewani dari tahun ketahun semakin meningkat, karena bertambahnya penduduk di Indonesia dan ditambah dengan kesadaran yang tinggi dari masyarakat tentang pemenuhan gizi bagi tubuhnya, oleh karena itu perlu ditingkatkannya sumber gizi salah satunya mengkonsumsi makanan yang mengandung protein hewani yang berasal dari ayam yang berupa daging.

Daging ayam broiler merupakan substitusi lain untuk memenuhi kebutuhan protein hewani selain daging sapi, karena harganya yang relative murah. Produksi daging ayam broiler dari tahun ke tahun semakin meningkat. BPS memberikan data produksi daging ayam broiler (ton/tahun) yaitu pada tahun 2010 mencapai 1.101.767 ton, tahun 2011 produksinya 1.337.909 ton, tahun 2012 produksinya mencapai 1.400.468 ton, tahun 2013 produksinya 1.497.876 ton, dan tahun 2014 produksinya mencapai 1.524.907 ton. Peningkatan produksi daging ayam broiler sesuai dengan data BPS membuka peluang usaha bagi para pelaku usaha penjual daging ayam broiler seperti peternak, pedagang, maupun pihak lainnya yang ikut berkontribusi sebagai penjual daging ayam broiler sehingga menciptakan suatu rantai nilai penjualan.

Rantai nilai penjualan menjadikan peluang untuk mendapatkan keuntungan, tidak terkecuali pelaku usaha ayam broiler. Rantai penjualan yang panjang mengakibatkan harga yang diterima konsumen akan semakin tinggi. Perbedaan harga antara lembaga penjualan yang satu dengan yang lainnya menunjukkan adanya margin penjualan. Penjualan karkas ayam broiler yang terjadi di pasar tradisional Jember berawal dari peternak kemudian ke pelaku usaha lainnya hingga akhirnya ke tingkat konsumen akhir. Semakin panjang rantai saluran penjualan maka harga akan berbeda dan semakin mahal. Konsumen sejatinya akan

memilih harga yang lebih murah. Aktivitas penjualan karkas ayam broiler tidak lepas dari suatu pasar yang berperan sebagai tempat terjadinya penjualan. Penjualan karkas ayam broiler biasanya terdapat di pasar modern dan pasar tradisional. Namun biasanya lebih cenderung di suatu pasar tradisional.

Menurut Rasyaf (2000), pasar tradisional adalah pertemuan antara pembeli dan penjual secara tradisi atau terbentuk secara alami. Kabupaten Jember mempunyai beberapa pasar tradisional yang aktif dalam penjualan karkas ayam broiler, diantaranya Pasar Tanjung, Pasar Gebang, Pasar Kepatihan dan pasar tradisional lainnya. Didalam suatu kegiatan pasar, pasti terjadi suatu kegiatan penjualan dan pemasaran yang dilakukan oleh para pedagang. Taktik dan strategi merupakan cara pedagang untuk menarik minat banyak konsumen agar bisa membeli barang dagangan yang dijualnya, sehingga produk yang di jual bisa terjual ke konsumen. Pemasaran yang efisien adalah sampainya produk ke konsumen akhir menurut tempat , waktu, dan bentuk yang diinginkan konsumen dengan biaya serendah – rendahnya serta adanya pembagian yang adil dari harga yang dibayar ke konsumen akhir kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan produksi dan pemasaran tersebut.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana rantai nilai penjualan ayam broiler hidup sampai karkas di pasar tradisional Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?
2. Berapa besar nilai biaya, keuntungan, dan margin yang diterima oleh setiap lembaga yang terlibat dalam penjualan ayam broiler hidup sampai karkas di pasar tradisional Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui rantai nilai penjualan karkas ayam broiler di pasar tradisional Kabupaten Jember.
2. Mengetahui nilai biaya, keuntungan, dan margin, biaya, yang diterima oleh setiap lembaga penjualan ayam broiler hidup sampai karkas di pasar tradisional Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan sosial-ekonomi peternakan khususnya penjualan karkas ayam broiler.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi masyarakat yang ingin membuka usaha yang terdapat dalam rantai penjualan ayam broiler hidup dan karkas.